# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Analitik Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, karena pada rancangan ini seluruh variabel independent (dukungan keluarga) dan variabel dependen (pemberian imunisasi campak *rubella* lanjutan) dapat diukur dan diamati pada saat yang bersamaan dan dilakukan sekali waktu sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga pada ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan dengan pemberian imunisasi campak *rubella* lanjutan di wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

B. A**lur Penelitian**

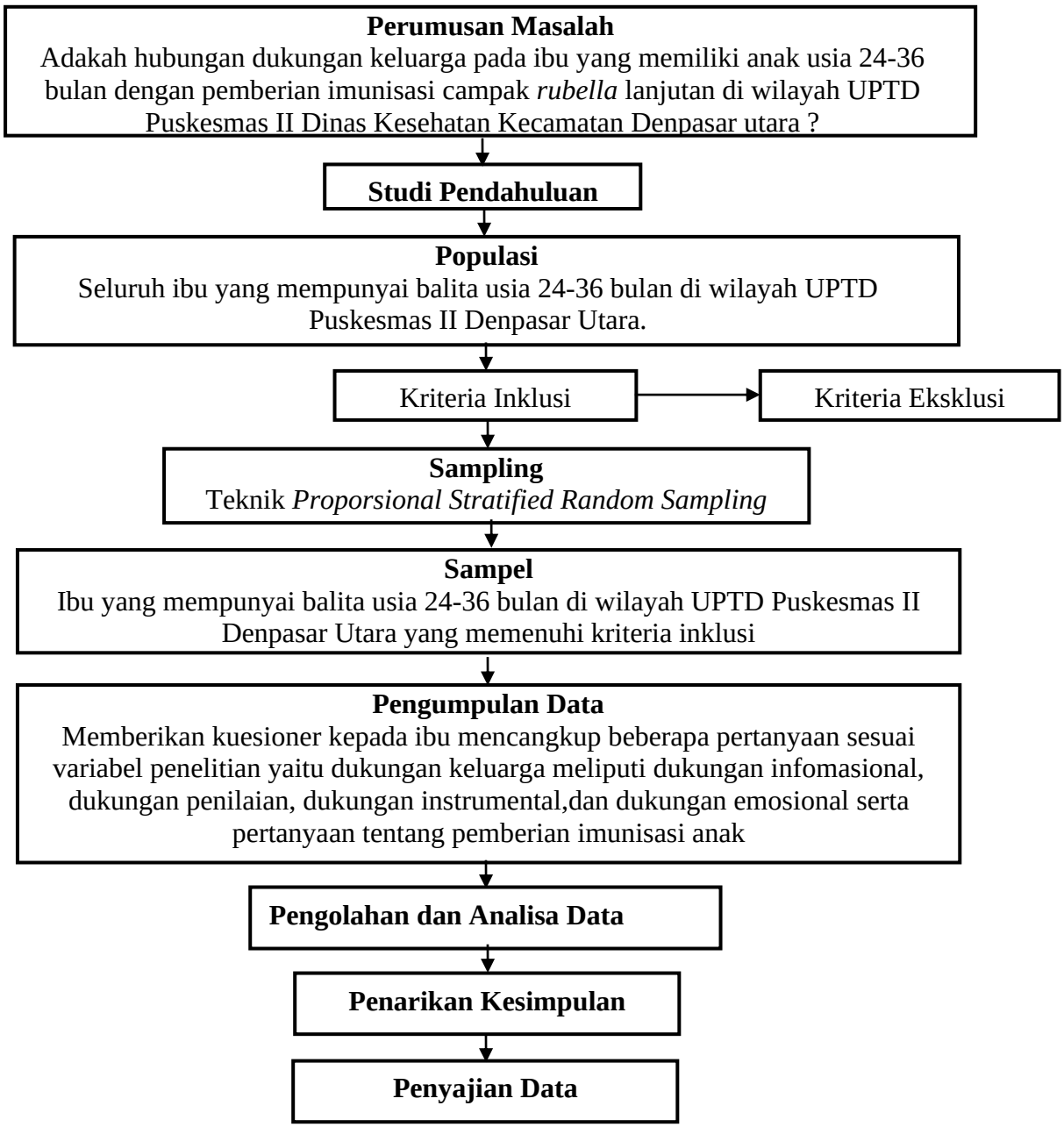


**Gambar 2. Alur Penelitian**

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara yang terdiri dari 3 desa yaitu Desa Pemecutan Kaja, Desa Ubung dan Desa Ubung Kaja. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 9 April 2021 sampai 30 April 2021. Pertimbangan penentuan lokasi ini dikarenakan Puskesmas II Denpasar Utara cakupan imunisasi campak *rubella* berada di urutan ke tiga terendah.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara yang berjumlah 577 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang memiliki anak berusia 24-36 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Adapun pengambilan sampel dilakukan pada pemilihan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi, yaitu :

1) Ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan
2) Ibu balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara
3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden penelitian
4) Ibu balita yang memiliki catatan riwayat imunisasi

b. Kriteria eksklusi, yaitu :

1) Ibu yang mengundurkan diri dari penelitian

2) Ibu balita yang tidak membawa catatan riwayat imunisasi saat penelitian

**3. Besar sampel**

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proporsi cakupan imunisasi campak *rubella* lanjutan di Puskesmas II Denpasar Utara tahun 2020 sebesar 49,29%, tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kesalahan yang masih diterima yaitu 10%. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu dihitung menggunakan rumus estimasi proporsi dari Lameshow (Notoatmodjo, 2012) yaitu:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha})^2 \, P \, (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1{,}96)^2 \text{ x } 0{,}4929 \, ( 1 - 0{,}4929 )}{(0{,}1)^2}$$

n = 96

Keterangan:

n : Estimasi jumlah sampel

$Z_{1-\alpha}$ : Standar normal deviasi α untuk kesehatan ditetapkan 95% (1,96)

P : Proporsi keadaan yang diteliti (cakupan imunisasi campak *rubella* lanjutan 49,29%)

d : Presesi mutlak yaitu 10%

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebesar 96 orang responden yang memenuhi kriteria inklusi, dan jumlah sampel ditambah 10% dengan maksud untuk mengatasi responden yang mengalami drop out, sehingga total sampel yang digunakan adalah sebanyak 106. Penentuan sampel dengan

menggunakan *proporsional stratified random sampling* dimana masing-masing desa mempunyai perwakilan untuk dijadikan sampel. Jumlah total ibu yang mempunyai anak usia 24-36 bulan ditiap desa dibagi dengan jumlah seluruh total populasi dikali dengan seluruh sampel. Besarnya sampel masing-masing desa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**
**Distribusi Sampel Menurut Populasi**

| No | Nama Desa | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemecutan kaja | 222 | 41 |
| 2 | Ubung | 149 | 27 |
| 3 | Ubung Kaja | 206 | 38 |
| | Total | 577 | 106 |

**4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dimasing-masing desa dengan menggunakan metode *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak (Saryono dan Mekar, 2013). Pengambilan sampel dilakukan di tiga desa di wilayah Puskesmas II Denpasar Utara dengan mengambil ibu yang mempunyai balita usia 24-36 bulan.

**E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data yang di kumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menggunakan kuesioner berisi pernyataan-pernyataan tentang variabel penelitian yaitu dukungan keluarga meliputi dukungan informasi, dukungan

penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional dan pertanyaan tentang pemberian imunisasi anak saat berusia 18-24 bulan.

**2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 16 pernyataan dan satu pertanyaan tentang pemberian imunisasi anak saat berusia 18-24 bulan yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan enumerator dan kader masing-masing desa yang akan membantu peneliti selama penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Nomor surat yang sudah terbit 070/2022/IZIN-C/DISPMPT.
b. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintaha Kota Denpasar. Nomor surat yang sudah terbit 070/576/BKBP.
c. Mengajukan surat persetujuan etik / *ethical approval* (EA) ke Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Nomor EA : LB.02.03/EA/KEPK/0266/2021
d. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Poliklinik Imunisasi

UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Utara dengan pengiriman surat permohonan ijin lokasi penelitian di UPTD Puskesmas II Kecamatan Denpasar Utara untuk meminta kontak kader posyandu di masing-masing desa.

e. Proses pengumpulan data dibantu oleh enumerator dan kader dari masing-masing desa untuk memudahkan peneliti mencari responden yang sesuai kriteria inklusi. Sebelum proses pengumpulan data dimulai pada tanggal 8 April 2021, peneliti, enumerator dan petugas kader posyandu menyamakan persepsi mengenai tatacara pengisian kuesioner dukungan keluarga.

f. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara melihat buku register dari petugas kader posyandu masing-masing desa dan melingkari sesuai dengan kriteria responden yang diinginkan. Proses ini berlangsung tanggal 9 April 2021.

g. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Peneliti, enumerator dan petugas kader posyandu melakukan pendeketan dan pengumpulan responden mulai tanggal 10 April – 30 April 2021.

h. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani

lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner dukungan keluarga. Responden mengisi sendiri lembar kuesioner dan didampingi oleh peneliti, enumerator dan kader posyandu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker.

i. Mengumpulkan kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi oleh responden. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner dan lembar observasi. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner dan lembar observasi pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner lembar observasi oleh responden. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

**3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang diisi langsung oleh responden atau didampingi untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi campak *rubella* lanjutan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Kuesioner telah di uji validitas konstruk (*Construct Validity*) menggunakan pendapat dari ahli (*Judgement experts*) dan uji analisis statistik. Uji validitas dilakukan oleh pembimbing utama penyusunan skripsi ini dari institusi pendidikan, yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Pembimbing utama tersebut adalah Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH., dari

16 butir pernyataan tentang dukungan keluarga yang diajukan oleh peneliti terdapat 16 butir pernyataan yang direvisi oleh pembimbing utama. Masukan yang diberikan oleh pakar yaitu membuat pernyataan sesuaikan dengan teori dukungan keluarga, buat pernyataan yang mudah dimengerti oleh responden. Setelah dikoreksi oleh pakar, dilanjutkan dengan menguji coba kuesioner dengan mencari 30 responden yang didapat dari 30% dari jumlah sampel yang berada diluar wilayah penelitian. Uji coba kuesioner sudah dilakukan pada tanggal 3 – 4 April 2021 di Banjar Bhuana Indah melalui *door to door* bersama kader untuk mempercepat pengambilan sampel. Peneliti menanyakan isi pernyataan sesuai kuesioner pada 30 responden dengan memberikan tanda atau skor dari jawaban responden. Saat setelah pemberian skor peneliti memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yang dinyatakan valid jika r hitung ≥ r tabel. Nilai r tabel adalah 0,374. Berdasarkan hasil uji validitas, dari 16 pernyataan yang di uji, dinyatakan semua pernyataan valid dengan nilai r hitung ≥ 0,374. Hasil uji validitas selengkapnya ada pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan SPSS dengan uji statistik *Alpha Croanbach. Alpha Croanbach* dikatakan reliabel jika hasilnya > 0,6. Hasil dari uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini dengan 16 pernyataan dan 1 pertanyaan menunjukkan nilai *Alpha Croanbach* > 0,6 yang artinya kuesioner ini reliabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah-langkah proses pengolahan data meliputi:

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman perhitungan.

b. *Coding*, tindakan pemberian tanda dari data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.

c. *Tabulating*, yaitu proses pengelompokkan jawaban dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa banyak item yang termasuk dalam kategori.

d. *Entry*, yaitu proses memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah sebagai langkah awal dari keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2012). Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan proses menganalisis tiap – tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis untuk uji normalitas data dukungan dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan komputer. Pada penelitian ini hasil uji analisis data mendapatkan sebaran data

berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,2 ( p > 0,05), maka sebagai *cut of point* pengkategorian dukungan keluarga menggunakan nilai mean yaitu 52,32. Lebih atau sama dengan 52,32 dikategorikan mendukung, < 52,32 dikategorikan tidak mendukung. Selanjutnya tiap-tiap variabel di hitung distribusi frekuensi dan persentase.

$$p = \frac{f}{n} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

p : Persentase

f : Frekuensi hasil pencapaian

n : Total seluruh observasi/ jumlah data

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat, yaitu hubungan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak *rubella* lanjutan. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut dengan uji *fisher's exact test* karena di temukan *expected count* E<5 sebanyak 2 *cells*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% (α=0,05). Ketentuan yang digunakan yaitu berdasarkan nilai p yang di peroleh, jika nilai p < 0,05 maka hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai p > 0,05, hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## G. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian, yaitu:

*1. Autonomy /* Menghormati harkat dan martabat manusia

*Autonomy* berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Sumantri, 2015). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Penelti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

*2. Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Sumantri, 2015). Kerahasian responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

*3. Justice*

Peneliti berlaku adil kepada semua responden tanpa Suku, Agama, Ras dan Adat (SARA) responden (Sumantri, 2015). Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

*4. Beneficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Sumantri, 2015).

Penelitan kesehatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai dukungan keluarga pada ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan apakah terdapat hubungannya pemberian imunisasi campak *rubella* lanjutan melalui pengisian kuesioner dukungan keluarga dan lembar kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.